

## ABSTRAK

Kania Nursahida, 1218030097, 2025, Perubahan Ekonomi Masyarakat Pasca Pembangunan Destinasi Wisata Cisoka *Eco Green Park* (Penelitian di Kampung Cisoka Desa Citengah Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang)

Permasalahan dalam penelitian ini berangkat dari adanya pergeseran mata pencaharian dan perubahan struktur ekonomi masyarakat Kampung Cisoka yang sebelumnya bersifat agraris kemudian masyarakat mulai beralih atau menambah mata pencaharian di sektor pariwisata. Namun, munculnya peluang baru di sektor pariwisata tidak selalu dapat diakses secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi ekonomi masyarakat Kampung Cisoka sebelum dan setelah adanya destinasi wisata. Lalu faktor pendorong dan penghambat terjadinya perubahan ekonomi masyarakat, serta dampak pengembangan wisata Cisoka *Eco Green Park* terhadap perubahan ekonomi masyarakat.

Teori Evolusi Herbert Spencer digunakan sebagai kerangka berpikir dalam penelitian ini. Teori ini menggambarkan bagaimana masyarakat berkembang dari masyarakat yang cenderung primitif menuju masyarakat yang maju dan modern. Seiring dengan terjadinya perkembangan destinasi wisata di Kampung Cisoka, komponen masyarakat nya pun turut mengalami perubahan. Masyarakat yang mampu beradaptasi dengan perubahan akan bertahan dan berkembang, sementara yang tidak mampu akan tertinggal.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu melalui observasi langsung non partisipan, wawancara mendalam, studi literatur, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, dilakukan analisis data dengan tahapan mereduksi data, penyajian data, kemudian penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi ekonomi masyarakat Kampung Cisoka sebelum adanya destinasi wisata dalam segi mata pencaharian mayoritas sebagai petani pemetik teh. Setelah adanya perkembangan destinasi wisata di sekitar perkebunan, mulai adanya peluang usaha baru. Masyarakat mulai memanfaatkan peluang tersebut dengan membuka usaha warung, hingga bekerja di objek wisata. Keberadaan wisata, kreativitas masyarakat, peningkatan infrastruktur, serta peran dari berbagai pihak menjadi faktor pendorong perubahan ekonomi masyarakat setempat. Tetapi perubahan ekonomi belum signifikan karena adanya faktor penghambat seperti ketidakjelasan status kepemilikan lahan, keterbatasan dukungan pemerintah desa, juga keberadaan wisata yang saat ini masih didominasi oleh pihak luar. Evolusi sosial tidak terjadi secara serentak dan merata, sehingga setiap individu atau masyarakat memiliki perbedaan dalam dampak yang dirasakannya. Secara umum, dampak positif yang dirasakan antara lain seperti munculnya peluang ekonomi baru serta adanya perhatian pemerintah dalam pembangunan infrastruktur dan penyediaan listrik. Sedangkan aspek kebersihan seperti sampah dan kurangnya kenyamanan akibat kebisingan menjadi dampak negatif yang dirasakan masyarakat setempat.

**Kata Kunci:** Perubahan Ekonomi, Destinasi Wisata, Evolusi Sosial